

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, dunia bisnis sedang berkembang bersama dengan persaingan yang semakin ketat karena dampak ekonomi, sosial, dan politik lingkungan, serta kemajuan teknologi yang telah membuat dunia berkembang tanpa batas. Kondisi investasi di sektor pertambangan berubah-ubah dan bergantung pada sejumlah variabel, termasuk harga komoditas global, kebijakan pemerintah, dan iklim investasi di Indonesia. Harga komoditas seperti batu bara, emas, dan tembaga tinggi, minat investor untuk berinvestasi di sektor pertambangan juga cenderung meningkat. Kondisi investasi dan harga komoditas memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan.

Investasi dan harga komoditas tinggi, perusahaan pertambangan cenderung menghasilkan pendapatan yang besar dan laba yang besar (Yanti & Idayanti, 2022). Harga komoditas turun, pendapatan dan laba perusahaan juga dapat terpengaruh secara signifikan. Dalam industri pertambangan, nilai perusahaan sangat terkait dengan kondisi investasi dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan prospek investasi yang menjanjikan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di mata investor dan pasar modal. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk dan prospek investasi yang menjanjikan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi di mata investor dan pasar modal (Handayani *et al.*, 2023).

Dalam mempertahankan serta meningkatkan nilai, perusahaan pertambangan harus mengelola kondisi investasi dan kinerja keuangan dengan baik. Perusahaan pertambangan harus menggunakan strategi pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan praktik keberlanjutan untuk bertahan dan juga berkembang dalam industri. Oleh karena itu, setiap perusahaan industri saat ini berambisi kuat untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanannya untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain dengan harapan dapat mencapai tujuan. Tujuan perusahaan secara jangka pendek,

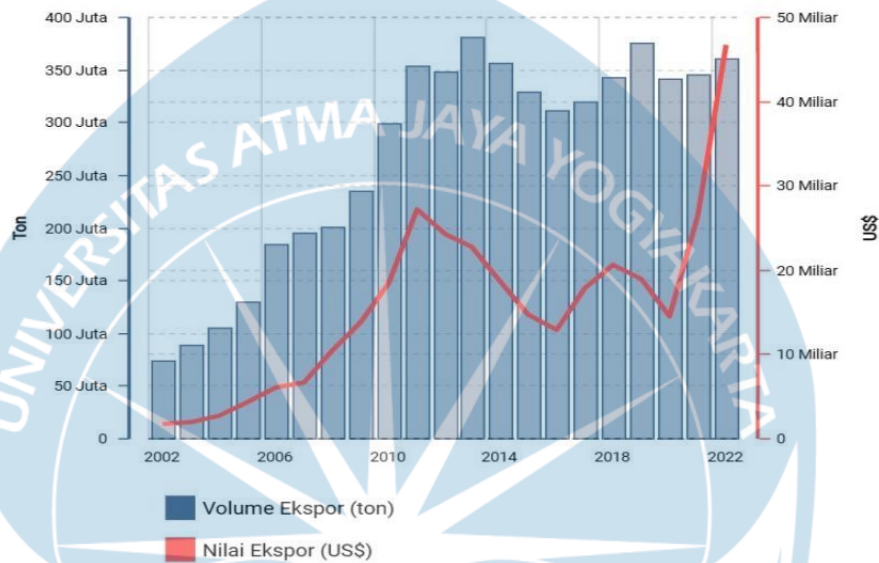
yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin sedangkan tujuan jangka panjang, yaitu untuk menciptakan nilai perusahaan yang optimal.

Nilai perusahaan dapat dilihat berdasarkan kemakmuran pemegang sahamnya, apabila pemegang saham perusahaan makmur, maka dapat diketahui bahwa perusahaannya memiliki nilai yang tinggi (Ningsih & Hermanto, 2015). Dengan semakin banyak perusahaan pertambangan dan berbagai sektor industri yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, masyarakat dapat memilih dan juga membandingkan sumber dana yang ingin di investasikan untuk hasil yang diharapkan pada masa depan. Perusahaan telah memberikan informasi yang dibutuhkan pada laporan tahunan yang lengkap dan akurat pada investor. Kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya untuk berinvestasi dapat dilihat pada kinerja perusahaan. Suatu perusahaan apabila memiliki kinerja perusahaan baik, maka nilai dari suatu perusahaan dapat dikatakan baik (Mau & Kadarusman, 2022).

Menurut Undang-Undang No.3/2020 mengenai Pertambangan Mineral dan Batubara menyatakan bahwa “Sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyidikan umum, eskplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan/atau pemurnian atau pengembangan dan/atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang”. Keberlanjutan Lingkungan yang menjadi pedoman bagi semua industri yang didalamnya melihat dan mempertimbangkan kerusakan yang ditimbulkannya.

Pertambangan merupakan sektor yang tidak tergolong terbarukan. Meski demikian, Indonesia masih belum bisa sepenuhnya melepaskan sektor pertambangan. Di tengah upaya mengatasi perubahan iklim, kebutuhan nasional akan sektor ini masih besar.

Agar sektor ini tetap bertahan dengan mempertimbangkan dampak berganda yang dihasilkan penerapan aspek menjadi solusi, dapat dilihat dari volume dan nilai ekspor batubara dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif, seperti pada Gambar 1.1 di bawah ini.



**Gambar 1.1 Volume dan Nilai Ekspor Batubara Indonesia (2002-2022)**

(sumber: *Databoks*)

Menurut Yunianto (2021) tekanan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong terjadinya industrialisasi, pemanfaatan bahan bakar fosil yang berlebih dan pembakaran hutan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut menyebabkan residu berupa gas buang yang mengandung karbon monoksida yang menjadi penyebab utama pemanasan global. Pemerintah dalam hal ini, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto menyebutkan bahwa “Pemerintah telah meningkatkan target komposisi energi menjadi sebesar 23% pada tahun 2025 dan 31% pada tahun 2050. Indonesia akan meningkatkan komitmen pencapaian *Nationally Determined Contribution* (NDC) pada tahun 2030 dengan target penurunan emisi per 23 September 2022 sebesar 31,89% yang sebelumnya adalah 29% *unconditionally* dan 43,20% sebelumnya adalah 41%

*conditionally. Green and Clean energy* dalam sektor pertambangan memiliki berbagai tujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan kerusakan ekosistem, polusi air dan udara serta emisi gas rumah kaca.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dengan tujuan untuk menyelesaikan kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional pada perusahaan (Fatmawatie, 2017). Tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan tidak dapat dipastikan bahwa kegiatan *Corporate social responsibility* ini semakin meningkatkan keuntungan penjualan dan citra perusahaan. Dalam hubungannya dengan nilai perusahaan, *Corporate social responsibility* diharapkan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Pada perusahaan sektor pertambangan, isu keberlanjutan lingkungan menjadi sangat penting karena aktivitas pertambangan seringkali berpotensi merusak lingkungan, misalnya melalui deforestasi, kerusakan ekosistem air, emisi gas rumah kaca (Yanti & Idayanti, 2022). Oleh karena itu, perusahaan tambang perlu memperhatikan isu-isu keberlanjutan lingkungan agar dapat beroperasi secara bertanggung jawab dan juga berkelanjutan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, dan bagaimana CSR memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Parengkuan *et al.*, 2017). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji kembali analisis investasi dan kinerja keuangan dengan *corporate social responsibility* memoderasi investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dalam rangka keberlanjutan lingkungan perusahaan industri pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

## 1.2 Rumusan Masalah

Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia adalah pertambangan. Sumber daya alam yang melimpah menjadikan wilayah ini

sebagai lokasi investasi yang ideal bagi para investor. Fluktuasi harga komoditas, regulasi pemerintah yang ketat, dan masalah lingkungan dan sosial adalah beberapa masalah besar yang dihadapi sektor pertambangan. Diharapkan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat sebagai hasil dari investasi besar dalam industri pertambangan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Kinerja keuangan yang baik adalah cara penting bagi investor untuk menilai prospek dan keberlangsungan bisnis. Kinerja keuangan yang baik juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para pemangku kepentingan.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam upaya keberlanjutan lingkungan pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023?
3. Apakah *Corporate social responsibility* memoderasi hubungan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Nilai tinggi menunjukkan kesehatan finansial perusahaan dan prospek pertumbuhan masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menemukan dan menganalisis elemen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Ayem Sri, 2016).

Investasi dan kinerja keuangan dianggap dapat memengaruhi nilai bisnis. Perusahaan melakukan investasi untuk menanamkan modal untuk memperluas operasinya. Dengan adanya pendahuluan pada latar belakang, maka penelitian ini juga memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018-2023
2. Bertujuan untuk menganalisis pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018-2023
3. Bertujuan untuk menganalisis *corporate social responsibility* dalam memoderasi investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2018-2023
4. Bertujuan untuk menganalisis *corporate social responsibility* memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam BEI tahun 2018-2023

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan juga rumusan masalah yang ada, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini mampu untuk berkontribusi dan memberikan pemahaman gambaran dari hasil penelitian yang dapat diimplementasikan mengenai investasi dan kinerja keuangan pada nilai perusahaan dan juga peran *corporate social responsibility* dalam keberlanjutan perusahaan terhadap sosial.

b. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar dalam evaluasi program keberlanjutan lingkungan dengan program *SDGs (Sustainable Development Goals)* yang merupakan fokus dari pemerintah saat ini. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh program pemerintah dan nilai dari suatu perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam segi literasi mengenai keuangan, dalam masyarakat berinvestasi dan menambah pemahaman untuk melihat perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan perusahaan, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan dan mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan, seperti daur ulang, penghematan energi, dan konservasi air.

d. Bagi Peneliti

Peneliti berhadapan penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam pengembangan teori serta pengetahuan yang lebih dalam menganalisis serta mengimplementasikan teori bahkan hasil yang didapatkan kepada perusahaan mengenai investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Investasi, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, dan *Corporate Social Responsibility*.

Bab II menjelaskan mengenai landasan teori, kerangka berpikir yang mendasari penelitian ini yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk hipotesis, serta beberapa penelitian terdahulu yang masih dalam cakupan topik yang sama dalam penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan, populasi, sampel, variabel yang digunakan dalam penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan sumber data, metode penelitian dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi data pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi serta pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan alat analisis data yang ditentukan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab V berisi kesimpulan dari seluruh hasil yang telah dilakukan serta berisi keterbatasan penelitian dan saran.